



# ANALISIS PENGALAMAN AKUNTAN ATAS PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN INTUISI DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN

(Studi Kasus Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman  
dan Akuntan Belum Berpengalaman)


## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Menempuh Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : **Benny Mulyono**  
NIM : 95.60.203  
NIRM : 95.6.111.02030.50014  
Jurusan : Akuntansi

<b>PERPUSTAKAAN</b> 	No. INV.	95 / 67 / 5.1
	No. PEN.	
	PARAP.	TGL. 09.01.02

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
FAKULTAS EKONOMI  
SEMARANG  
2001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

NAMA PENYUSUN : BENNY MULYONO  
NIM : 95.60.203  
NIRM : 95.6.111.02030.50014  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGALAMAN AKUNTAN ATAS  
PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN INTUISI  
DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN (Studi  
Kasus Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dan  
Akuntan Belum Berpengalaman)


Semarang, Oktober 2001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Benedictus Karno SE. MM)



(Stefani Lily SE. MM)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGALAMAN AKUNTAN ATAS PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN INTUISI DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN (Studi Kasus Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dan Akuntan Belum Berpengalaman)

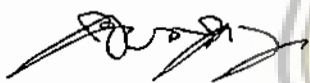
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada :

Tanggal : 12 November 2001

Hari : Senin

Oleh :

Penguji I



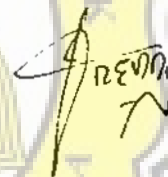
(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)

Penguji II



(Monika Palupi, SE, MM)

Penguji III



(G. Freddy Koeswoyo, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



(Vincent Didiek, WA, PhD)

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Kita dinilai berdasarkan bagaimana kita menyelesaikan perlombaan bukan berdasarkan bagaimana kita memulainya".
- Tumbuhlah dewasa dengan selalu mencari kesempatan dalam perubahan, jangan pernah menyesal".
- Kerendahan hati yang sejati senantiasa memuji Allah atas setiap keberhasilan".



*Kupersembahkan Untuk : Orang tuaku dan kakakku yang tercinta serta untuk Helen yang kusayangi yang selalu mendorong dan menyertai aku dalam segala kondisi yang aku hadapi.*

## ABSTRAK

Auditing meminimalkan hal-hal yang terjadi di luar rencana dan dirancang agar manajemen dapat selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan persaingan, meningkatkan permintaan konsumen, dan merancang kegiatan-kegiatan demi pertumbuhan di masa depan. Auditing juga meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kerugian atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan, dan mendorong dipatuhinya hukum dan aturan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengawasan (audit) tersebut dapat dilaksanakan oleh pihak lain di luar struktur organisasi perusahaan dapat disebut eksternal auditor, yang dilakukan oleh seorang akuntan.

Untuk menjadi seorang akuntan yang handal dalam mengaudit kekayaan dan operasional, perusahaan membutuhkan pengalaman kerja yang cukup. Pengetahuan akuntan pemeriksa tentang kekeliruan diawali dari perolehan informasi semasa kuliah di perguruan tinggi tingkat strata 1 (S<sub>1</sub>) melalui membaca buku bacaan dan mengikuti kuliah auditing. Pengetahuan akuntan pemeriksa mengenai kekeliruan akan semakin berkembang selepas yang bersangkutan lulus dari S<sub>1</sub>. Faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi perkembangan pengetahuan akuntan pemeriksa itu adalah pengalaman audit, diskusi mengenai audit dengan rekan sekerja, pengawasan dan review pekerjaan oleh akuntan pemeriksa pengawas, program pelatihan, tindak lanjut perencanaan audit, dan penggunaan pedoman audit.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah semua akuntan yang berpengalaman itu benar dan tidak semua akuntan tidak berpengalaman itu salah dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa sajakah jenis kekeliruan yang pernah dialami akuntan pemeriksa berpengalaman dan akuntan pemeriksa belum berpengalaman?., Apakah terdapat perbedaan antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan yang akuntan pemeriksa belum berpengalaman dalam hal ketelitian?, Apakah terdapat perbedaan antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan yang akuntan pemeriksa belum berpengalaman dalam hal pengetahuan tentang kekeliruan yang tak lazim?, Apakah terdapat antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan yang akuntan pemeriksa belum berpengalaman dalam hal penggunaan intuisi?

Objek penelitian ini adalah para akuntan pemeriksa berpengalaman bekerja di KAP (sudah bekerja  $\geq 5$  tahun atau lebih) dan akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman bekerja di KAP (sudah bekerja  $< 5$  tahun) di Semarang. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah para akuntan pemeriksa yang bekerja pada KAP di Semarang (124 orang), Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, akuntan pemeriksa berpengalaman ditetapkan sebanyak 20 responden, dan akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman ditetapkan sebanyak 20 responden. Data sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji validitas dan reliabilitas



instrumen penelitian. Data ditabulasikan berdasarkan perolehan skor (total skor dari seluruh item kuesioner variabel yang bersangkutan), selanjutnya untuk melakukan identifikasi dan interpretasi. Adapun untuk menguji hipotesis perbedaan digunakan uji Mann-Whitney U-Test.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa akuntan pemeriksa berpengalaman pada umumnya mempunyai tingkat ketelitian yang lebih tinggi daripada yang belum berpengalaman. Akuntan pemeriksa berpengalaman pada umumnya mempunyai tingkat pengetahuan tentang kekeliruan tak lazim yang lebih baik daripada yang belum berpengalaman. Akuntan pemeriksa berpengalaman pada umumnya mempunyai penggunaan intuisi yang lebih baik daripada yang belum berpengalaman. Terdapat perbedaan antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan akuntan pemeriksa kurang berpengalaman dalam hal ketelitian atau jumlah kekeliruan ( $U_1 \neq U_2$ , yaitu  $123 \neq 277$ ). Terdapat Perbedaan antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan akuntan pemeriksa kurang berpengalaman dalam hal pengetahuan tentang kekeliruan yang tak lazim ( $U_1 \neq U_2$ , yaitu  $181 \neq 219$ ). Terdapat perbedaan antara akuntan pemeriksa berpengalaman dengan akuntan pemeriksa kurang berpengalaman dalam hal penggunaan intuisi ( $U_1 \neq U_2$ , yaitu  $262 \neq 138$ ).

Saran-saran yang diajukan adalah: Seorang akuntan perlu menambah pengalaman kerjanya ("jam terbang"), sehingga semakin banyak kegiatan pemeriksaan yang dilakukan, untuk itu hasil dari pengalaman kerja tersebut dapat dipelajari dari seorang akuntan yang sudah berpengalaman, sebagai referensi dalam melakukan pemeriksaan. Perlu adanya forum informasi/ tukar pengalaman antara pemeriksa yunior, dimana pemeriksa yunior perlu lebih aktif "mengorek" informasi/ pengalaman dari pemeriksa senior, sedangkan pemeriksa senior perlu lebih memiliki keterbukaan hati untuk berbagi pengalaman untuk meningkatkan kualitas SDM pemeriksa secara umum. Lembaga perguruan tinggi, khususnya di bidang akuntansi sebagai penghasil calon-calon pemeriksa perlu memberikan kuliah dengan materi khusus (di luar laboratorium akuntansi), baik berupa *workshop* atau pun seminar akademik guna memberikan bekal yang lebih baik, sehingga sarjana akuntansi yang berminat menjadi seorang pemeriksa memiliki pemahaman tentang kekeliruan yang dapat terjadi, mempertajam intuisinya dalam menemukan kesalahan aktual dan menyadari arti pentingnya ketelitian dalam pemeriksaan.

## KATA PENGANTAR

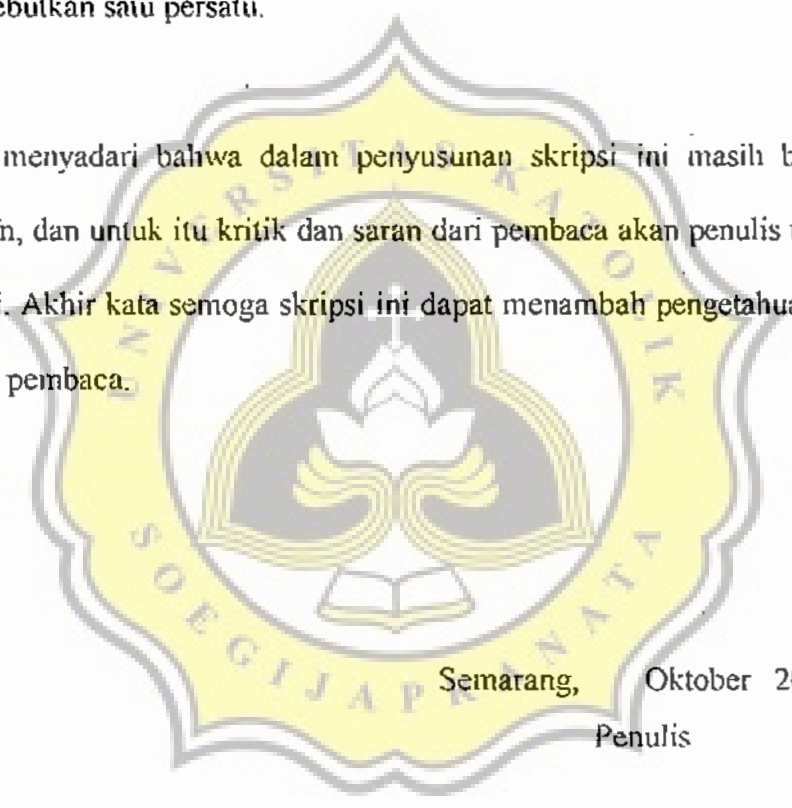
Skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGALAMAN AKUNTAN ATAS PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN INTUISI DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN (Studi Kasus Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dan Akuntan Belum Berpengalaman)" ini, berhasil disusun sebagai kewajiban penulis dalam rangka menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, oleh karena itu pertamanya penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.

Penulis sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Vincent Didiék, WA, PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan ijin riset untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Benedictus Karno SE. MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Stefani Lily SE. MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan kuliah yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.



Semarang, Oktober 2001  
Penulis

Benny Mulyono



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.4. Hipotesis .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	8
1.6. Definisi Operasional .....	9

1.7. Metode Penelitian .....	11
1.7.1. Objek Penelitian .....	11
1.7.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	11
1.7.3. Populasi dan Sampel Responden Penelitian .....	12
1.7.4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	12
1.7.5. Instrumen Eksperimen .....	14
1.7.6. Teknik Analisis .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	18
2.1.1. Akuntan Sebagai Profesi .....	18
2.1.2. Pengukuran Mutu Pemeriksaan Akuntan .....	21
2.1.3. Pengalaman Kerja Akuntan pada Kemampuan Pemeriksaan .....	23
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Identitas Responden .....	29
3.1.1. Jenis Kelamin Responden yang Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	29
3.1.2. Umur Responden Akuntan Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	31
3.1.3. Pendidikan Formal Responden Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	32

3.1.4. Banyaknya Pendidikan Non-Formal Responden Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	34
3.1.5. Jabatan Responden Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	35
3.1.6. Masa Kerja Responden Merupakan Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	37
3.2. Kompartemen Akuntan Publik (KAP) di Semarang .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Ketelitian .....	42
4.2. Pengetahuan tentang Kekeliruan Tak Lazim .....	45
4.3. Penggunaan Intuisi .....	47
4.4. Analisis Pengalaman Akuntan atas Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan .....	50
4.4.1. Uji Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dengan Akuntan Kurang Berpengalaman dalam Hal Ketelitian (Jumlah Kekeliruan) .....	50
4.4.2. Uji Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dengan Akuntan Kurang Berpengalaman dalam Hal Pengetahuan Yang Tak lazim .....	51
4.4.3. Uji Perbedaan antara Akuntan Berpengalaman dengan Akuntan Kurang Berpengalaman dalam Hal Penggunaan Intuisi .....	53
4.5. Pembahasan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas .....	54
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54

BAB V	PENUTUP .....	57
5.1.	Kesimpulan .....	57
5.2.	Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jenis Kelamin Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	29
Tabel 3.2 : Umur Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	31
Tabel 3.3 : Pendidikan Formal Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	32
Tabel 3.4 : Pendidikan Non - Formal Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	34
Tabel 3.5 : Jabatan Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	36
Tabel 3.6 : Masa Kerja Responden Akuntan Belum Berpengalaman dan Berpengalaman .....	37
Tabel 4.1 : Tingkat Ketelitian Akuntan Pemeriksa pada KAP di Semarang .....	42
Tabel 4.2 : Pengetahuan tentang Kekeliruan Tak Lazim Para Akuntan Pemeriksa Pada KAP di Semarang .....	45
Tabel 4.3 : Penggunaan Intuisi Para Akuntan Pemeriksa pada KAP di Semarang	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian .....	8
--	---



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Identitas Responden (Excel)
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel Penelitian (SPSS)
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas (SPSS)
- Lampiran 5 : Penjelasan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Data Variabel (Sebelum Kategori)
- Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Dengan Pengkategorian Data (Excel)
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Variabel Dengan Pengkategorian Data (SPSS)
- Lampiran 9 : Distribusi Frekuensi Variabel Dengan Pengkategorian Data (SPSS)
- Lampiran 10 : Tabel Perhitungan Mann Whitney U-Test (Excel)
- Lampiran 11 : Hasil Perhitungan U - Test Mann Whitney dari Masing - masing Variabel
- Lampiran 12 : Pembuktian Kebenaran Perhitungan Perhitungan Mann Whitney dari Masing-masing Variabel dengan Perhitungan Uji - Z.
- Lampiran 13 : Daftar Kompartemen Akuntan Indonesia (KAP) di Semarang